

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis mempelajari teori tentang Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Dengan Ketuban Pecah Dini dan pengalaman langsung dilahan praktik di Wilayah Kota Pontianak, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

A. Simpulan

1. Konsep dasar Tidak terdapat perbedaan pada konsep dasar asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan Kb
2. Pada pengkajian dilakukan pada Ny. S GI P0 A0 dengan Ketuban Pecah Dini diperoleh data Subyektif yaitu ibu mengatakan ada pengeluaran cairan dari jalan lahir berwarna putih jernih dan berbau khas. Tidak ditemukan kesenjangan antara tinjauan teori dan tinjauan kasus dan Pada Pengkajian Data Obyektif Pada Ny. S GI P0 A0 dengan Ketuban Pecah Dini diperoleh keadaan umum baik, suhu 36,5°C, pengeluaran cairan pervaginam cairan berwarna jernih dan berbau khas, pemeriksaan dalam: porsio tebal lunak, pembukaan 2 cm, ketuban (-) jernih merembes dari jalan lahir, dilakukan pemeriksaan laboratorium lengkap. Pengkajian data objektif sesuai dengan tinjauan teori, jadi, tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.
3. Pada analisa data tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan tinjauan kasus yakni pada masalah potensial ibu bersalin dengan ketuban pecah dini yaitu pada ibu biasa terjadi infeksi inpartum, dan bagi janin biasa

terjadi persalinan premature, tetapi tidak terjadi karena telah dilakukan penanganan dengan baik.

4. Pada penatalaksanaan terdapat kesenjangan antara tinjauan kasus dan tinjauan teori, pada tinjauan teori pasien diberikan antibiotik amoxsam 1 gram secara IV sedangkan tinjauan kasus pasien diberikan antibiotik amoxsilin 500 mg 1 tablet secara oral.
5. Pada kasus ibu bersalin pada Ny. S dengan ketuban Pecah dini sebagian besar tidak ditemukan kesenjangan antara tinjauan teori dan lapangan.

B. Saran

1. Bagi lahan praktek

Meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur dan standar, sehingga dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif secara optimal, efektif dan efisien. Melalui penanganan segera pada kasus Ketuban pecahDini.

2. Bagi Mahasiswa

Mampu menguasai setiap asuhan yang diberikan pada klien dan mengikuti perkembangan ilmu terbaru, khususnya di bidang kesehatan agar tercapai mutu asuhan yang lebih baik lagi.

3. Bagi Institusi

Diharapkan bagi institusi terutama Akademi Kebidanan 'Aisyiyah dapat menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan apa yang diharapkan mahasiswa untuk mempermudah dalam pembelajaran. Semoga laporan

ini dapat dijadikan kerangka pembanding untuk perkembangan kualitas ilmu kebidanan.